

**"FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR"**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011).**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Kevin Herdoyo Margawang

12090727

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2014

**"FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR"**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011).**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

Kevin Herdoyo Margawang

12090727

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2014

Halaman Pengesahan

Skripsi Dengan Judul :

“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR” (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN PERUSAHAAN MAUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI EFEK INDONESIA TAHUN 2009 – 2011)

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

KEVIN HERDOYO MARGAWANG

12090727

dalam Ujian Skripsi Program Studi SI Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal

30 JAN 2014

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak.

(Ketua Tim)

2. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Ak.

(Dosen Penguji)

3. Chirstine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt.

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 25 FEB 2014

Disahkan Oleh:

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, MM.

Wakil Dekan Bid. Akad. Akuntansi,

Dra. Putriana Kristanti, MM.,Akt.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya telah menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**"Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur"
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Pada Tahun 2009-2011).**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapatkan hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 17 Januari 2014



Kevin Herdoyo Margawang

12090727

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : "Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur" (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011).

Nama Mahasiswa : Kevin Herdoyo Margawang

NIM : 12090727

Kode Mata Kuliah : AB0045

Mata Kuliah : Skripsi Konsentrasi Pengauditan

Semester : VII


Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah diperiksa dan distujui di Yogyakarta
Pada Tanggal : 17 Januari 2013

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi,



(Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si., Ak)

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAKSI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kontribusi Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 <i>Audit Delay</i>	10
2.1.2 Ukuran Perusahaan	11
2.1.3 Solvabilitas	13
2.1.4 Profitabilitas.....	14
2.1.5 Kualitas Kantor Akuntan Publik	16
2.1.6 <i>Auditing</i>	18
2.1.7 Penelitian Terdahulu	27
2.2 Pengembangan Hipotesis	33
2.2.1 Ukuran Perusahaan	33
2.2.2 Profitabilitas	34
2.2.3 Solvabilitas	35
2.2.4 Kualitas Jantor Akuntan Publik (KAP)	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Data	37
3.1.1 Sampel.....	37
3.1.2 Sumber Data	37
3.2 Definisi Variable dan Pengukuran	38
3.2.1 Variable Dependen	38
3.2.2 Variabel Independen	38
3.3 Desain Penelitian	40

3.4 Model statistik dan Uji Hipotesis	41
3.4.1 Statistik Deskriptif	41
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	42
3.4.3 Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Obyek Penelitian	46
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	47
4.3 Uji Asumsi Klasik	49
4.4 Analisis Regresi	52
4.5 Koefisien Determinan <i>R Square</i>	54
4.6 Analisis dan Pembahasan	54
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i>	55
2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	56
3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	57
4. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i>	57
5. Pengaruh Ukuran, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i>	58

BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Keterbatasan Penelitian	62
5.3 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

©UKDW

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kreteria	46
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel	47
Tabel 4.3 Uji Normalitas	49
Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.6 Uji Autokolerasi	52
Tabel 47 Ringkasan hasil pengujian Regresi	53

©UKYDOW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian	40
------------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran: Data Penelitian dan Output SPSS Versi 17.0

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama pada perusahaan yang telah *go public*. Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, makin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi investor. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disebut bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia saat dibutuhkan oleh investor. Menurut Givoly dan Palmon (1982) dalam Aryati (2005), nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu faktor penting bagi pengguna laporan keuangan tersebut.

Sementara Halim (2000) menyebutkan bahwa ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit menjadi prasyarat utama bagi peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Di sisi lain, auditing merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu sehingga ada kalanya pengumuman laba dan laporan keuangan tertunda. Ketertundaan laporan keuangan ini dapat berdampak negatif pada reaksi pasar atau investor. Makin lama masa tunda, maka relevansi laporan keuangan makin diragukan. Informasi yang bisa mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi perusahaan.

Salah satu kewajiban perusahaan manufaktur yang sudah *go public* adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah disusun dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar dalam Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Auditor memiliki tanggung jawab yang besar dan tentunya hal ini membuat auditor untuk bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme auditor

tampak dalam ketepatan waktu penyampaian laporan auditannya (Imam Subekti dan Novi Wulandari, 2004 dalam Supriyati, 2007:109).

Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari para investor, karena laporan keuangan yang telah diaudit memuat informasi penting, seperti laba yang dihasilkan perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor, artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.

Standar audit, menurut *Generally Accepted Auditing Standards (GAAS)*, khususnya standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Selain itu, standar pekerjaan lapangan memuat pernyataan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai (Yugo Trianto, 2006:2). Hal ini yang kadang menyebabkan lamanya suatu proses pengauditan dilakukan oleh auditor, sehingga publikasi laporan keuangan yang diharapkan cepat mungkin menjadi terlambat. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor, kondisi ini sering disebut sebagai *Audit Delay*. Makin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, semakin lama pula *audit delay*. Namun bisa jadi auditor memperpanjang masa auditnya dengan menunda penyelesaian audit laporan keuangan karena alasan tertentu, semisal pemenuhan standar untuk meningkatkan kualitas audit oleh auditor yang akhirnya menuntut waktu lebih lama. Sebagaimana tercantum dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tentang Standar Pekerjaan Lapangan yang mengatur prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan bagi auditor, bahwa auditor perlu memiliki perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan. Juga perlu pemahaman yang memadai atas struktur

pengendalian internal, diikuti dengan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Menurut Subekti dan Widiyanti (2004), pelaksanaan audit yang makin sesuai dengan standar membutuhkan waktu lebih lama, sebaliknya makin tidak sesuai dengan standar makin pendek pula waktu yang diperlukan.

Menurut penelitian Imam Subekti dan Widiyanti (2004) yang dikutip dari Jurnal Ardhi Dharma (2008), menyebutkan bahwa pada tahun 2001 rata-rata waktu tunggu pelaporan ke BAPEPAM dari waktu antara tanggal laporan sampai tanggal opini auditor membutuhkan waktu 98 hari. Jika hal ini dilihat dari batas waktu 90 hari yang ditetapkan BAPEPAM, terlihat masih banyak perusahaan publik yang belum patuh terhadap peraturan informasi di Indonesia.

Berangkat dari paparan di atas, penelitian ini bermaksud mengkaji lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Beberapa faktor yang kemungkinan menyebabkan *Audit Delay* semakin lama, yaitu: Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kualitas Kantor Akuntan Publik.

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang di ukur dari besarnya total *asset* atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Di mana menurut Mas'ud Machfoedz (1994:56) Ukuran Perusahaan dikategorikan menjadi tiga yaitu: 1) Perusahaan Besar, 2) Perusahaan Menengah, 3) Perusahaan Kecil. Hasil penelitian Sistya Rachmawati (2008:8), menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* yang berarti bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan maka semakin pendek *Audit Delay* dan sebaliknya semakin kecil Ukuran Perusahaan maka semakin panjang *Audit Delay*. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar biasanya memiliki sistem pengendalian internal yang baik, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan

keuangan. Namun, hal ini berbeda dengan pendapat Boynton dan Kell (1996:152) dalam Wiwik Utami (2006:5) yang berpendapat bahwa, "Audit Delay akan semakin lama apabila Ukuran Perusahaan yang akan di audit semakin besar". Ini berkaitan dengan semakin besar perusahaan maka semakin banyak jumlah sampel (anak perusahaan) yang harus diambil maka semakin luas juga prosedur audit yang dilakukan.

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek. Carlaw dan Kaplan (1991) dalam Yugo Trianto (2006:35) menemukan pengaruh yang signifikan antara Solvabilitas yang diukur dari *Total Debt to Total Asset Ratio* (TDTA) terhadap *Audit Delay*. Proses pengauditan utang relatif membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan pengauditan ekuitas, khususnya apabila jumlah *debt holder* perusahaan cukup banyak. Namun, penelitian Sistya Rachmawati (2008:8) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2003-2005 menemukan bahwa variabel Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan utang yang besar ataupun perusahaan dengan utang kecil sama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap lamanya *Audit Delay*. Namun menurut Wirakusuma (2004), solvabilitas yang merupakan proporsi total hutang atas total aset memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Penelitian yang dilakukan Yugo Trianto (2006) pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004 telah membuktikan bahwa Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal ini terjadi karena perusahaan yang mengumumkan Profitabilitas yang relatif rendah mengacu pada kemunduran publikasi laporan keuangan yang telah diaudit. Namun, penelitian Supriyati Yuliasri Rolinda (2007) mendapatkan hasil yang berbeda, hasil penelitiannya menunjukkan

bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Dalam penelitiannya banyak perusahaan yang mengalami kenaikan profit namun kenaikan tersebut tidak begitu besar.

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Pengukuran Kantor Akuntan Publik dibagi menjadi dua yaitu KAP *The Big Four* dan KAP *Non The Big Four*. Supriyati Yuliasri Rolinda (2007:123) membuktikan bahwa Kualitas Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Kualitas Kantor Akuntan Publik dikatakan dapat berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, karena sebagian besar perusahaan sudah menggunakan jasa audit Kantor Akuntan Publik *The Big Four* yang dapat melakukan auditnya dengan cepat dan efisien. Selain itu, Kantor Akuntan Publik *The Big Four* lebih banyak memberikan pendapat tentang *going concern* perusahaan dari pada Kantor Akuntan Publik *Non The Big Four*, sehingga banyak menarik klien. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sistya Rachmawati (2008) yang menyatakan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi hasil penelitian Yugo Trianto (2006) mendapatkan hasil yang berbeda dimana Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*, hal ini terjadi karena baik KAP besar maupun KAP kecil memiliki standar yang sama sesuai dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Beberapa penelitian di luar negeri yang menguji hubungan antara karakteristik kantor akuntan publik dengan *audit delay*, seperti Carslaw dan Kaplan (1991) serta Gilling (1977) yang dirangkum oleh Hossain dan Taylor (1998); memunculkan sebuah temuan bahwa terjadi hubungan positif yang signifikan antara *audit delay* dengan kualitas auditor (KAP).

Penyampaian laporan keuangan secara berkala dari segi regulasi di Indonesia menyatakan bahwa tepat waktu merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 1996, BAPEPAM mengeluarkan lampiran Keputusan Ketua Bapepem No.80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit keuangan perusahaan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan (Sistya Rahmawati, 2008:1). Sejak 30 September 2003, BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Yugo Trianto (2006) yang meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia) tahun 2004 dengan menggunakan enam variabel yang diteliti yaitu: Ukuran Perusahaan, Jenis Perusahaan, Opini Auditor, Ukuran KAP, Solvabilitas dan Profitabilitas.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dengan mengubah tahun penelitian yaitu menjadi tahun 2009 – 2011, tidak menyantumkan dan menguji variabel opini auditor dan juga variabel jenis perusahaan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada

Perusahaan Manufaktur” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2011).

1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan standar audit oleh auditor bukan hanya berdampak terhadap peningkatan kualitas audit, namun juga diduga berdampak terhadap lamanya penyelesaian audit.
2. Lamanya proses pengauditan sering menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan.
3. Semakin besar Ukuran Perusahaan atau semakin kecil Ukuran Perusahaan belum tentu menjamin *Audit Delay* semakin cepat.
4. Kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya yang diukur dengan penggunaan rasio *Total Debt to Total Asset Rasio* (TDTA) belum tentu menjamin *Audit Delay* menjadi lebih cepat.
5. Profitabilitas yang rendah atau Profitabilitas yang tinggi belum tentu mengacu pada kemunduran laporan keuangan auditan pada perusahaan atau membuat *Audit Delay* lebih cepat.
6. Sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan jasa KAP *The Big Four* untuk mengaudit laporan keuangannya, namun pemilihan KAP *The Big Four* belum tentu menjamin *Audit Delay* semakin cepat

Mengingat begitu luas dan kompleksnya permasalahan yang ada dalam *Audit Delay*, maka penulis akan memberikan batasan masalah dengan maksud agar tujuan dari pembahasan dapat lebih terarah pada sarasannya. Adapun masalah yang penulis bahas dalam penelitian ini hanya terbatas mengenai masalah faktor-faktor yang diduga mempengaruhi *Audit Delay*,

faktor-faktor tersebut antara lain: Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011.

1.3 Rumusan Masalah

Berangkat dari pembatasan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*?
2. Apakah pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*?
3. Apakah pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*?
4. Apakah pengaruh Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *Audit Delay*?
5. Apakah pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.
2. Mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*.
3. Mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*.
4. Mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh Kualitas KAP terhadap *Audit Delay*.

5. Mengetahui dan memperoleh bukti empiris pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*.

1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1 Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan 2011 dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis diperkuliahan.

2 Manfaat Praktis

- Bagi auditor: Membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat mengoptimalkan kinerja yang berimbas pada tepatnya waktu pelaporan keuangan.
- Bagi akademisi: Memberi deskripsi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* di Indonesia, dimana bukti empiris tersebut dapat dijadikan tambahan wawasan dalam penelitian berikutnya.
- Bagi praktisi: Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pekerjaan audit sehingga mempersingkat rentang waktu audit untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan mencermati faktor-faktor yang dominan mempengaruhi *audit delay*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan kualitas KAP terhadap *audit delay* pada emiten di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan menggunakan data perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2009 – 2011 secara berturut – turut, hasil uji statistik pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan mempengaruhi terjadinya *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. Hal ini dibuktikan dengan *P-value* (nilai signifikansi) sebesar 0,011 lebih kecil dari alpha 0,05. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa Ukuran mempunyai pengaruh atas terjadinya *Audit Delay*, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan Ukuran berpengaruh terhadap *Audit Delay* terdukung, dengan demikian Ukuran mempengaruhi terjadinya *Audit Delay*.
2. Solvabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. Hal ini dibuktikan dengan *P-value* (nilai signifikansi) sebesar 0,316 lebih besar dari alpha 0,05. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa Solvabilitas tidak mempengaruhi terjadinya *Audit Delay*, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* tidak terdukung, dengan demikian Solvabilitas tidak mempengaruhi *Audit Delay*.

3. Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. Hal ini dibuktikan dengan *P-value* (nilai signifikansi) sebesar 0,213 lebih besar dari alpha 0,05. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay*, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* tidak terdukung, dengan demikian Profitabilitas tidak mempengaruhi terjadinya *Audit Delay*.
4. Kualitas Kantor Akuntan Publik mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. Hal ini dibuktikan dengan *P-value* (nilai signifikansi) sebesar 0,01 lebih kecil dari alpha 0,05. Dari hasil tersebut maka hipotesis keempat yang menyatakan Kualitas Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Delay* terdukung, dengan demikian Kualitas Kantor Akuntan Publik adalah variabel yang mempengaruhi terjadinya *Audit Delay*.
5. Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP) mempunyai pengaruh terhadap terjadinya *Audit Delay* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. Hal ini dibuktikan *P-value* (nilai signifikansi) sebesar 0,020 lebih kecil dari alpha 0,05. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Kualitas Kantor (KAP) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Audit Delay* terdukung.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan mengacu pada definisi *audit delay* yang telah ada pada literatur-literatur hasil penelitian sebelumnya, dimana literatur tersebut belum cukup

menjelaskan definisi *audit delay* karena tidak memperhitungkan waktu perikatan audit yang sangat mungkin berbeda pada tiap perusahaan sampel per tahunnya.

2. Sedikitnya jumlah sampel yang digunakan hanya perusahaan manufaktur saja, yaitu 47 perusahaan per tahun
3. Pendeknya periode pengamatan, hanya tiga tahun yaitu tahun 2009 – 2011.
4. Penelitian hanya menggunakan empat variabel independen yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, kualitas kantor akuntan publik (KAP).

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Kepada para auditor disarankan untuk melakukan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan auditor dapat mengeluarkan laporan hasil audit yang sesuai dengan prosedur dan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.
2. Para peneliti dapat menambahkan jumlah sampel yang digunakan per tahun, agar hasilnya lebih akurat dan dapat memperkuat hasil pengujian hipotesis.
3. Para peneliti dapat menggunakan lebih banyak variasi variabel lain seperti klasifikasi industri, internal audit, komite audit, tingkat pendidikan auditor, dan lainnya yang dapat digunakan untuk menguji *Audit Delay*.
4. Para peneliti dapat menambahkan jumlah periode pengamatan lebih dari tiga tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Na'im. (1988). *Akuntansi Keuangan I*. Yogyakarta: BPF.
- Anggit Wasis Sejati. (2007). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2005*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Ardhi Dharma Yuana. (2008). Pengaruh Opini Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Public, Komite Audit dan Pergantian Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arif Wicaksono. (2009). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay* di Indonesia. Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M.M dan Halim. (1996). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: UPP MMP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Haryono Jusup. (2001). *Auditing (Pengauditan)*, Buku I Cetakan Pertama, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Martono dan Agus Harjito. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA UII.
- Mulyadi. (2002). *Auditing (Pengauditan)*, Buku I Edisi Ke Enam, PT. Salemba Empat.
- Mas'ud Machfoedz. (1994). *Financial Ratio Characteristic Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*, Kelola No. 7:114-133. Nur Indriantoro dan Bambang Supeno. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi I. Yogyakarta: BPF.
- Prabandari, J.D.M & Rustiana, (2007). Beberapa Faktor yang Berdampak pada Perbedaan *Audit Delay* (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan keuangan yang terdaftar di BEJ). *Jurnal Kinerja*, Volume 11, No.1, Hal. 27-39.
- Silvia Angruningrum, (2013). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit pada *Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013): 251-270

- Sistya Rachmawati. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1, 1-10.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Supranoto. (1990). Prinsip-Prinsip Akuntansi. Edisi 14, cetakan ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat. Supriyati Yuliasri Rolinda. (2007). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi.
- Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Finansial di Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol . 10 No. 3, hal 109-
- Wiwik Utami. (2006). “Analisis Determinan *Audit Delay* Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta”. *Bulletin Penelitian* No. 09. Ka. Pusat Penelitian dan Dosen FE, Universitas Mercu Buana.
- Yugo Trianto. 2006. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Indonesia), *Skripsi*, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Yuliana dan Aloysia Yanti Ardianti. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia. *Modus*, Vol 16 (2): 135-146.